

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan sumber daya manusia yang unggul, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya terdiri dari 8 sks (360 jam) PKL – Tematik Kewirausahaan (TKWU) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang pedomannya diatur tersendiri dan 12 sks (540 jam) PKL industri yang relevan dengan program studi yang pelaksanaannya diatur dalam pedoman ini. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dari suatu produksi dengan cara khusus yang tujuan untuk pembibitan kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang mendapat pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang memenuhi persyaratan standar yang ditentukan.

Realisasi panen padi di Indonesia dari Januari hingga September 2020 sebesar 9,01 juta hektar, atau mengalami penurunan sekitar 275,35 ribu hektar (2,97 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 9,28 juta hektar. Sementara itu, potensi panen sepanjang Oktober hingga Desember 2020 sebesar 1,78 juta hektar. Dengan demikian, total potensi luas panen padi pada 2020 mencapai 10,79 juta hektar, atau mengalami kenaikan sekitar 108,93 ribu hektar (1,02 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 10,68 juta hektar. Luas panen tertinggi pada 2020 terjadi pada April, yaitu sebesar 1,86 juta hektar, sementara luas panen terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 0,32 juta hektar (BPS, 2020).

Produksi padi di Indonesia dari Januari hingga September 2020 diperkirakan sekitar 45,45 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), atau mengalami penurunan sekitar 1,49 juta ton (3,17 persen) dibandingkan produksi di 2019 yang sebesar 46,94 juta ton GKG. Sementara itu, potensi produksi sepanjang Oktober hingga Desember 2020 sebesar 9,71 juta ton GKS. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada 2020 diperkirakan mencapai 55,16 juta ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 556,51 ribu ton (1,02 persen) dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2020 terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 9,77 juta ton, sementara produksi terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 1,62 juta ton. Berbeda dengan produksi pada 2020, produksi tertinggi pada 2019 terjadi pada bulan Maret (BPS, 2020).

Praktik kerja lapang (PKL) dilakukan di Seed Center yang berada di Politeknik Negeri Jember, Seed Center merupakan Teaching Factory (TEFA) yang berada di kampus Politeknik Negeri Jember dan sudah berstandar industri, saat ini Seed Center sendiri sudah mengembangkan berbagai varietas padi. Seed Center merupakan salah satu unit dari Teaching Factory (TEFA) yang bergerak

dibidang produksi benih padi dengan memproduksi berbagai varietas padi. Seed Center memiliki kegiatan utama yaitu produksi benih, pengolahan benih, dan pemasaran. Kegiatan produksi benih meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Kegiatan pengolahan benih meliputi penjemuran, sortasi pengambilan contoh benih, pengujian benih, dan packaging (pengemasan).

Harga jual suatu produk ditentukan berdasarkan perhitungan harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mengakibatkan harga jual produk tidak tepat juga, misalnya perhitungan harga pokok produksi terlalu tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi, dan akibatnya produk tidak mampu bersaing di pasaran. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah akibatnya perusahaan akan mengalami kerugian walaupun harga jual dapat bersaing di pasaran.

Perhitungan harga pokok produksi mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak manajemen perusahaan. Untuk memenuhi perhitungan harga pokok produksi tersebut terdapat biaya-biaya yang harus dicatat dan menjadi dasar perhitungan oleh pihak manajemen yaitu terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Pada laporan ini jenis kemasan benih yang dipilih adalah kemasan POLIJE, Landure, Padmasari per kg karena Seed Center belum menggunakan perhitungan harga jual per kg sesuai kemasan dengan rinci.

Teaching Factory (TEFA) Seed Center Politenik Negeri Jember bergerak pada komoditi padi. Kolompok kami mengambil komoditi padi sehingga sangat tepat apabila dijadikan tempat untuk mempelajari dan menambah wawasan dalam menggali informasi mengenai produksi benih padi sampai dengan proses sertifikasi dan pemasarannya. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka laporan yang berjudul **“Penerapan Harga Jual Benih Pokok (*Stock Seed*) Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Produksi Di Seed Center Politeknik Negeri Jember”**, laporan ini diharapkan dapat mengetahui laporan

mengenai perhitungan harga jual per kg sesuai kemasan dengan rinci dan dapat memahami serta menerapkan ilmu yang didapat di kampus dengan keadaan di lapang yang sebenarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakannya kegiatan di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pentingnya perhitungan harga pokok produksi pada Seed Center.
- b. Melakukan perhitungan harga pokok produksi pada Seed Center.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
 3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Seed Center milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu \pm selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Lapang

Metode yang digunakan yaitu praktik lapang yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan.

- b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang alur proses produksi benih padi.

- c. Studi Literatur

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).